

CAKRAWALA PENDIDIKAN

FORUM KOMUNIKASI ILMIAH DAN EKSPRESI KREATIF ILMU PENDIDIKAN

**Linguistic Errors on the Compositions Made by Second Year Students
of English Department of UNIPA Kampus Blitar**

**Penerapan *Square Analysis Mathematic (SAMAT)* Melalui INSTA
pada Materi Bangun Datar Segi Empat Di MTs Al Muslihuun Tlogo Blitar**

**Penerapan Pembelajaran *Project Based Learning (PjBL)*
dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Menyusun Strategi Pembelajaran
pada Mahasiswa PPKn Universitas PGRI Adi Buana PSDKU Blitar**

**Deskripsi Pembelajaran Barisan dan Deret Aritmatika
dengan *Problem Based Learning* Di SMK**

**An Analysis of Types of Sentences Found in KangGURU
Voices in KangGURU Magazines**

Penyelesaian Relasi Rekursif

Written Language Errors Viewed From Surface Strategy Taxonomy

**Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif *Think Pair Share* dengan
Media Kartu Soal pada Materi Statistika Siswa Kelas VIII-A SMPN 1 Kesamben**

An Analysis of Figurative Language in *City of Evil* by Avenged Sevenfold

**Fungsi Sosial dan Ekonomi Bank Sampah Semanding Berseri
Bagi Masyarakat Desa Banggle Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar**

**Multiple Correlations of Students' Structure and Vocabulary Mastery Toward Their
Writing Ability of The First Year Students At MTs Maftahul Ulum Karangsono 1**

**Analisis Proses Berpikir Reflektif Siswa dalam Memecahkan Masalah
pada Materi Fungsi Komposisi dan Invers**

**Penerapan Media *GeoGebra* pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar
pada Siswa SMP Bustanul Muta'allimin**

Critical Analysis on Sound Devices and Figures of Speech of Emily Bronte's Poems

**Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika
Berdasarkan Teori Krulik dan Rudnick pada Siswa SMK**

Terbit 31 Oktober 2022

CAKRAWALA PENDIDIKAN
Forum Komunikasi Ilmiah dan Ekspresi Kreatif Ilmu Pendidikan

Terbit dua kali setahun pada bulan April dan Oktober
Terbit pertama kali April 1999

Ketua Penyunting

Feri Huda, S.Pd. M.Pd

Wakil Ketua Penyunting

Dra. Riki Suliana RS, M.Pd
M. Khafid Irsyadi, S.T., M.Pd

Penyunting Ahli

Drs. Saiful Rifai'i, M.Pd
Drs. Miranu Triantoro, M.Pd

Penyunting Pelaksana

Dr. Drs Udin Erawanto, M.Pd
Suryanti, S.Si. M.Pd
Cicik Pramesti, S.Pd. M.Pd

Pelaksana Tata Usaha

Kristiani, S.Pd. M.Pd
Suminto & Sunardi

Alamat Penerbit/Redaksi: Universitas PGRI Adi Buana Kampus Blitar: Jl. Kalimantan No. 111 Blitar, Telp. (0342) 801493. Langganan 2 Nomor setahun Rp. 200.000,00 ditambah ongkos kirim Rp. 50.000,00.

CAKRAWALA PENDIDIKAN diterbitkan oleh Universitas PGRI Adi Buana Kampus Blitar. **Direktur Operasional:** Dra. Riki Suliana RS., M.Pd.

Penyunting menerima artikel yang belum pernah diterbitkan di media cetak yang lainnya. Syarat-syarat, format dan aturan tata tulis artikel dapat diperiksa pada *Petunjuk bagi Penulis* di sampul belakang dalam jurnal ini. Artikel yang masuk akan ditelaah oleh Tim Penyunting dan Mitra Bestari untuk dinilai kelayakannya. Tim akan melakukan perubahan tata letak dan tata bahasa yang diperlukan tanpa mengubah maksud dan isinya.

Petunjuk Penulisan Cakrawala Pendidikan

1. Artikel belum pernah diterbitkan di media cetak yang lainnya.
2. Artikel diketik dengan memperhatikan aturan tentang penggunaan tanda baca dan ejaan yang baik dan benar sesuai *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan (Depdikbud, 1987)*
3. Pengetikan Artikel dalam format Microsoft Word, ukuran kertas A4, spasi 1.5, jenis huruf *Times New Roman*; ukuran huruf 12. Dengan jumlah halaman; 10 – 20 halaman.
4. Artikel yang dimuat dalam Jurnal ini meliputi tulisan tentang hasil penelitian, gagasan konseptual, kajian dan aplikasi teori, tinjauan kepustakaan, dan tinjauan buku baru.
5. Artikel ditulis dalam bentuk esai, disertai judul sub bab (heading) masing-masing bagian, kecuali bagian pendahuluan yang disajikan tanpa judul sub bab. Peringkat judul sub bab dinyatakan dengan jenis huruf yang berbeda, letaknya rata tepi kiri halaman, dan tidak menggunakan nomor angka, sebagai berikut:

PERINGKAT 1 (HURUF BESAR SEMUA TEBAL, RATA TEPI KIRI)

Peringkat 2 (Huruf Besar-kecil Tebal, Rata Tepi Kiri)

Peringkat 3 (*Huruf Besar-kecil Tebal, Miring, Rata Tepi Kiri*)

6. Artikel konseptual meliputi; (a) judul, (b) nama penulis, (c) abstrak dalam bahasa Indonesia dan Inggris (maksimal 200 kata), (d) kata kunci, (e) identitas penulis (tanpa gelar akademik), (f) pendahuluan yang berisi latar belakang dan tujuan atau ruang lingkup tulisan, (g) isi/pembahasan (terbagi atas sub-sub judul), (h) penutup, dan (i) daftar rujukan. Artikel hasil penelitian disajikan dengan sistematika: (a) judul, (b) nama-nama peneliti, (c) abstrak dalam bahasa Indonesia dan Inggris (maksimal 200 kata), (d) kata kunci, (e) identitas penulis (tanpa gelar akademik), (f) pendahuluan yang berisi pembahasan kepustakaan dan tujuan penelitian, (g) metode, (h) hasil, (i) pembahasan (j) kesimpulan dan saran, dan (k) daftar rujukan.
7. Daftar rujukan disajikan mengikuti tata cara seperti contoh berikut dan diurutkan secara alfabetis dan kronologis.

Anderson, D.W., Vault, V.D., dan Dickson, C.E. 1993. *Problem and Prospects for the Decades*

Ahead: Competency Based Teacher Education. Barkeley: McCutchan Publishing Co.

Huda, N. 1991. *Penulisan Laporan Penelitian untuk Jurnal*. Makalah disajikan dalam Loka

Karya Penelitian Tingkat Dasar bagi Dosen PTN dan PTS di Malang Angkatan XIV, Pusat Penelitian IKIP MALANG, Malang, 12 Juli.

Prawoto, 1998. *Pengaruh Pengirformasian Tujuan Pembelajaran dalam Modul terhadap Hasil*

Belajar Siswa SD PAMONG Kelas Jauh. Tesis tidak diterbitkan. Malang: FPS IKIP MALANG.

Russel, T. 1993. An Alternative Conception: Representing Representation. Dalam P.J. Nlack & A. Lucas (Eds.) *Children's Informal Ideas in Science* (hlm. 62-84). London:Routledge.

Sihombing, U. 2003. *Pendataan Pendidikan Berbasis Masyarakat*. <http://www.puskur.or.id>. Diakses pada 21 April 2006.

Zainuddin, M.H. 1999. Meningkatkan Mutu Profesi Keguruan Indonesia. *Cakrawala Pendidikan*. 1 (1):45-52.

8. Pengiriman Artikel via email ke hudaferi@gmail.com paling lambat 3 bulan sebelum bulan penerbitan.

CAKRAWALA PENDIDIKAN

Forum Komunikasi Ilmiah dan Ekspresi Kreatif Ilmu Pendidikan

Volume 26, Nomor 2, Oktober 2022

Daftar Isi

Linguistic Errors on the Compositions Made by Second Year Students of English Department of UNIPA Kampus Blitar	1
<i>Dessy Ayu Ardini</i>	
Penerapan <i>Square Analysis Mathematic (SAMAT)</i> Melalui INSTA pada Materi Bangun Datar Segi Empat Di MTs Al Muslihuun Tlogo Blitar	11
<i>Dhitamas Septia Nurjanah, Riki Suliana Rangga S, Suryanti</i>	
Penerapan Pembelajaran <i>Project Based Learning (PjBL)</i> dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Menyusun Strategi Pembelajaran pada Mahasiswa PPKn Universitas PGRI Adi Buana PSDKU Blitar	24
<i>Ekbal Santoso</i>	
Deskripsi Pembelajaran Barisan dan Deret Aritmatika dengan <i>Problem Based Learning</i> Di SMK.....	38
<i>Febri Purwanto, Kristiani, Sitta Khoirin Nisa</i>	
An Analysis of Types of Sentences Found in KangGURU Voices in KangGURU Magazines.....	48
<i>Feri Huda</i>	
Penyelesaian Relasi Rekursif	73
<i>Fitria Yunaini</i>	
Written Language Errors Viewed From Surface Strategy Taxonomy	85
<i>Herlina Rahmawati</i>	
Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif <i>Think Pair Share</i> dengan Media Kartu Soal pada Materi Statistika Siswa Kelas VIII-A SMPN 1 Kesamben	94
<i>Indah Kurniasari, Sitta Khoirin Nisa, Cicik Pramesti, Fitria Yunaini</i>	
An Analysis of Figurative Language in <i>City of Evil</i> by <i>Avenged Sevenfold</i>	102
<i>Moch. Sany Arrizal F, Annisa Rahmasari</i>	

Fungsi Sosial dan Ekonomi Bank Sampah Semanding Berseri Bagi Masyarakat Desa Banggle Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar	112
<i>Rama Nofita Sari, Udin Erawanto, Miranu Triantoro</i>	
Multiple Correlations of Students' Structure and Vocabulary Mastery toward Their Writing Ability of the First Year Students at MTs Maftahul Ulum Karangsono 1	123
<i>Ratna Nurlia</i>	
Analisis Proses Berpikir Reflektif Siswa dalam Memecahkan Masalah pada Materi Fungsi Komposisi dan Invers.....	144
<i>Sindy Anggretha Mirabella W.P., M. Khafid Irsyadi, Kristiani</i>	
Penerapan Media <i>GeoGebra</i> pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar pada Siswa SMP Bustanul Muta'allimin.....	155
<i>Wahyu Tri Yuliana, Riki Suliana Ranggawati Sidik, Sitta Khoirin Nisa, Cicik Pramesti</i>	
Critical Analysis on Sound Devices and Figures of Speech of Emily Bronte's Poems.....	168
<i>Wiratno</i>	
Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Berdasarkan Teori Krulik dan Rudnick pada Siswa SMK.....	178
<i>Zuli Fatmawati, Cicik Pramesti, Suryanti, Ayu Silvi Lisvian Sari</i>	

**PENERAPAN PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING (PjBL)
DALAM UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENYUSUN
STRATEGI PEMBELAJARAN PADA MAHASISWA PPKn
UNIVERSITAS PGRI ADI BUANA PSDKU BLITAR**

Ekbal Santoso
ekbal.santoso@gmail.com
Universitas PGRI Adi Buana Kampus Blitar

Abstrak: Pembelajaran PjBL merupakan model pembelajaran yang dimaksudkan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam membuat strategi pembelajaran PPKn pada siswa SMK. Penelitian ini dilaksanakan dengan prosedur penelitian tindakan kelas. Tindakan yang direncanakan 2 kali siklus, Tindakan diberikan pada mahasiswa PPKn Unipa PSDKU Blitar semester ganjil tahun akademik 2022/2023 yang berjumlah 13 orang mahasiswa. Hasilnya model PjBL berdampak positif dalam meningkatkan: (1) kemampuan mahasiswa PPKn yang memperoleh nilai minimal dengan kualitas B meningkat sebesar 38% (5 mahasiswa) dari siklus I sebesar 54% (7 mahasiswa) menjadi 92% (12 mahasiswa) pada siklus II, (2) motivasi belajar mahasiswa dengan dibuktikan rata-rata mahasiswa yang minimal bekualifikasi baik meningkat sebesar 38,46% dari siklus tindakan I rata-rata 43,59% menjadi 82,05 pada siklus II. Peningkatan ini terutama pada aspek minat, perhatian dan partisipasi siswa dalam belajar.

Kata Kunci: kompetensi, strategi pembelajaran, project-based learning

Abstract: PjBL learning is a learning model that is intended to improve students' abilities in making Civics learning strategies for SMK students. This research was carried out using classroom action research procedures. Actions are planned for 2 cycles, Actions are given to PPKn Unipa PSDKU Blitar students in the odd semester of the 2022/2023 academic year, a total of 13 students. The result is that the PjBL model has a positive impact in improving: (1) the ability of PPKn students who obtain a minimum grade with quality B increases by 38% (5 students) from cycle I by 54% (7 students) to 92% (12 students) in cycle II, (2) student learning motivation proven by the average of students who have at least good qualifications increased by 38.46% from the first cycle of action, an average of 43.59% to 82.05 in the second cycle. This increase is mainly in the aspects of interest, attention and participation of students in learning.

Keywords : competency, learning strategies, project-based learning

PENDAHULUAN

Bagi seorang calon guru sangatlah berat tantangannya dalam menyiapkan dirinya untuk menjadi

guru yang profesional di masa depan, yaitu guru dalam masa revolusi industri 4.0. Greenstein (Utomo, 2019) menyatakan pada masa ini

pendidikan dipandang sebagai pengembangan kompetensi yang terdiri dari tiga komponen besar, yakni kompetensi berpikir, bertindak, dan hidup di dunia. Komponen berpikir meliputi berpikir kritis, berpikir kreatif, dan pemecahan masalah. Sedangkan komponen bertindak mencakup komunikasi, kolaborasi, literasi digital, dan literasi teknologi. Dan komponen hidup di dunia meliputi inisiatif, mengarahkan diri (self-direction), pemahaman global, serta tanggung jawab sosial. Guru menjadi suatu keharusan agar siswanya memiliki kompetensi yaitu kemampuan belajar dan melakukan inovasi, kemampuan memanfaatkan media, informasi dan teknologi serta kemampuan dalam berkarier dan kehandalan dalam menjalani kehidupan (Trilling & Fadel dalam Fazriyah, 2016) Oleh karena itu sebagai guru pada era revolusi industri 4.0 tidak hanya berfungsi hanya sebatas transfer ilmu saja tetapi ada yang lebih besar lagi, yaitu sebagai motivator, pembentuk karakter dan memfasilitasi siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran. Pembentuk karakter anak bangsa dengan budi pekerti, toleransi, dan nilai kebaikan, mampu menumbuhkan empati sosial, membangun imajinasi dan kreativitas, serta mengokohkan semangat persatuan dan kesatuan bangsa.

Sebagai calon guru, mahasiswa harus membaca, berlatih

sehingga memiliki kompetensi berbagai bidang ilmu sesuai dengan tuntutan zaman. Salah satu matakuliah yang harus ditempuh untuk menjadi guru profesional adalah matakuliah Strategi dan Model Pembelajaran. Tujuan matakuliah mahasiswa dapat memahami model-model pembelajaran serta dapat menyusun strategi pembelajaran (Tim PPKn 2019). Strategi pembelajaran menurut Kemp (Khoerunnisa dan Aqwal, 2020) merupakan suatu kegiatan yang harus dikerjakan guru dan siswa agar dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan efektif dan efisien. Pengertian ini nampak masih luas, selanjutnya Kemp, Dick and Carey (Sanjaya, 2011:24) strategi pembelajaran adalah suatu perangkat materi dan prosedur pembelajaran yang digunakan secara bersama-sama untuk menimbulkan hasil belajar pada siswa. Dengan mendasarkan pada kedua pendapat ini jelaskan bahwa mahasiswa sebagai calon guru harus kemampuan mengatur urutan kegiatan pembelajaran, pemilihan metode dan media tertentu serta pembagian waktu dalam kegiatan pembelajaran bagi seorang guru akan menjadi modal utama dalam merencanakan kegiatan pembelajaran secara sistematis. Selanjutnya dalam menyusun strategi pembelajaran ada empat konsep yang harus diperhatikan, yaitu (1) penetapan tujuan dan pengidentifikasian materi pembelajaran, (2) pertimbangan dan

pemilihan cara pendekatan/model/metode. (3) mempertimbangkan dan pemilihan langkah-langkah yang akan ditempuh. Keempat, pertimbangan dan pemilihan tolak ukur taraf keberhasilan sesuai dengan tujuan. Melalui pertimbangan tersebut akan terjadi kebebasan berpikir dan berpendapat sangat dihargai dan diberi ruang sehingga berakibat pada suasana kelas akan sungguh hidup, menyenangkan (Suparno, 2003:34), mempelajari sesuatu dan dapat menemukan makna, dimana makna tersebut akan memberi mereka alasan untuk belajar.

Hasil refleksi hasil dan proses pembelajaran, Ketua program studi PPKn beserta para dosen sebelum memulai kegiatan pembelajaran pada semester gasal tahun akademik 2022/2023, hasilnya bahwa diperlukan peningkatan kemampuan mahasiswa sebelum melakukan kegiatan magang (PPL) di sekolah, disamping itu dosen harus memotivasi mahasiswa. Untuk itu lah mencoba model pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning/PjBL) dalam rangka meningkatkan kemampuan mahasiswa PPKn sebagai calon guru dalam membuat strategi pembelajaran PPKn untuk siswa SMK kelas X dan XI. Mengingat sudah banyak penelitian yang membuktikan bahwa model ini dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis (Sari dkk, 2018), kemampuan kolaborasi dan komunikasi (Sagala, dkk, 2019) dan meningkatkan

kreativitas (Tyastini, dkk, 2019). Tetapi bagaimanakah motivasi mereka dalam mengikuti pembelajaran, baik minat, perhatian maupun partisipasinya. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian tindakan agar mahasiswa memiliki kemampuan membuat strategi pembelajaran PPKn dan memiliki motivasi yang baik dalam mengikuti pembelajaran.

KAJIAN PUSTAKA

Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning/PjBL)

Goodman dan Stivers (2010) mendefinisikan Project Based Learning (PjBL) merupakan pendekatan pengajaran yang dibangun di atas kegiatan pembelajaran dan tugas nyata yang memberikan tantangan bagi peserta didik yang terkait dengan kehidupan sehari-hari untuk dipecahkan secara berkelompok.

Kelebihan model PjBL jika diaplikasikan: (1) membuat mahasiswa termotivasi untuk belajar dalam pembuatan proyek; (2) mahasiswa lebih kreatif dan mampu menyelesaikan masalah; (3) meningkatkan kemampuan berkolaborasi; (4) serta membuat sikap ilmiah seperti teliti, jujur, tanggung jawab, dan kreatif.

Sedangkan langkah-langkah model Project Based Learning menurut The George Lucas Educational Foundation (2005) (1) *start with the big question*, 2) *design a plan for the project*. 3) *create a schedule*. 4) *monitor the students and*

the progress of the project. 5) *assess the outcome.* 6) *evaluate the experience.* Bender (Anazifa dan Djukri, 2017) menyatakan langkah PjBL, yaitu (1) menentukan proyek, (2) mengumpulkan informasi, (3) membuat laporan hubungan antara proyek dengan topik yang dibahas, (4) menyelesaikan proyek, (5) presentasi dan memperbaiki kekurangan produk, (6) publikasi produk. Sedangkan Cameron dan Carolyn (Dinda dan Sukma, 2021) menyatakan langkah-langkah PjBL, yaitu (1) Pengenalan, (2) Pemberian pertanyaan mendasar, (3) Meneliti dan menulis, (4) Pembuatan produk, (5) Presentasi dan (6) Evaluasi dan refleksi. Dalam penelitian ini yang digunakan langkah-langkah dari Bender, karena model ini lebih cocok dalam membuat strategi pembelajaran PPKn. Sebelum proyek dilaksanakan, proyek harus direncanakan dengan membuat jadwal dan mencari informasi selanjutnya membuat laporan dalam bentuk memilih strategi pembelajaran, seperti mengungkapkan kelebihan dan kelemahan dalam menggunakan alternatif media pembelajaran, materi model/metode pembelajaran serta evaluasi. Langkah selanjutnya dengan membuat produk sebagai outcome proyek selanjutnya produk dipresentasikan dan dilakukan perbaikan dan tahapan terakhir dengan melakukan evaluasi dan refleksi proyek yang telah dilaksanakan.

Motivasi Belajar

Kata motivasi berasal dari bahasa asing, yaitu *motivate, motivation. The motivate a child to arrange condition so that the is capable doing.* Motivasi adalah “menciptakan kondisi sedemikian rupa sehingga anak mau melakukan apa yang dapat dilakukannya atau segala daya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu” (Nasution, 1986:34). Menurut Sukmadiata (2007:35) motivasi memiliki dua fungsi, yaitu pertama mengarahkan (*directional function*) dan kedua mengaktifkan dan meningkatkan kegiatan (*activating and energizing function*).

Aspek yang menjadi perhatian dalam penelitian tindakan ini adalah (1) minat, (2) perhatian, dan (3) partisipasi. Minat adalah perhatian, kesukaan (kecenderungan hati) kepada sesuatu, keinginan (Poerwadarminta (2009:789). Jadi dalam menjalankan atau menekuni sesuatu, minat sangat diperlukan dan menjadi unsur penting keberhasilan dalam suatu pekerjaan.

Perhatian adalah pemusatan tenaga psikis tertuju kepada suatu obyek. dan perhatian adalah banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai sesuatu aktivitas yang dilakukan (Suryabrata, 2002:67).

Partisipasi adalah “keterlibatan spontan dengan kesadaran disertai tanggung jawab terhadap kepentingan kelompok untuk mencapai tujuan bersama” (Soekamto, 1996:99). Partisipasi

mahasiswa dalam pembelajaran, adalah sebagai keterlibatan mental dan emosi seseorang mahasiswa dalam kegiatan pembelajaran yang akan memberikan dorongan kepadanya untuk menyumbangkan tenaga dan pikiran untuk mencapai tujuan kelompoknya dan bertanggung jawab atas tercapainya tujuan kelompok tersebut.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk penelitian tindakan kelas, karena bertujuan mengarah pada perbaikan pembelajaran yang terus menerus (Arikunto, 2001:89). Sasaran penelitian tindakan kelas adalah mahasiswa tingkat II Semester ganjil tahun akademik 2022/2023 yang berjumlah 13 orang. Dengan dibantu oleh satu dosen sebagai kolaborator. Suharsimi dkk. (2006:16) mengutip pendapat Kemmis dan Taggart bahwa model penelitian tindakan adalah berbentuk spiral, dengan tahapan pada satu siklus meliputi perencanaan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*action*), pengamatan (*observation*) dan refleksi (*reflection*). Apabila tujuan penelitian belum tercapai akan diulang kembali.

Penelitian ini direncanakan dengan dua siklus. Kegiatan dalam setiap siklus sebagai berikut:

a. Perencanaan Tindakan

Kegiatan-kegiatan pokok yang dilakukan dalam perencanaan pada siklus I adalah (1) menyusun rencana pelaksanaan belajar (RPS), (2) menyiapkan powerpoint dan

media pembelajaran, (3) merancang tugas proyek dan pedoman penilaian, (4) menyusun dan mempersiapkan instrumen penelitian observasi motivasi belajar siswa, (5) menentukan waktu pelaksanaan pembelajaran.

b. Pelaksanaan Tindakan dan Obsrvasi

Tahap pelaksanaan setiap siklus yaitu: (1) Dosen menjelaskan secara garis besar prosedur pembelajaran dan materi belajar, (2) Dosen memberikan lembar kerja, berupa format laporan proyek dan capaian pembelajaran matapelajaran PPKn SMK kelas X dan XI, (3) Mahasiswa mengumpulkan bahan/informasi berupa sumber belajar, (4) Mahasiswa menyelesaikan laporan proyek dan produk secara berkelompok, (5) Mahasiswa mempresentasikan laporan proyek dan produk secara berkelompok dan melakukan diskusi kelas, serta hasilnya dikumpulkan, (6) Secara bersama-sama melakukan pembahasan setiap laporan proyek dan produk yang dibuat serta melakukan perbaikan selanjutnya dikumpulkan dan (7) Evaluasi.

Tahap observasi, pada tahap ini kolaborator melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran.

c. Refleksi

Refleksi dilakukan diluar kegiatan pembelajaran. Refleksi berisikan pengkajian, melihat dan mempertimbangkan hasil atau dampak dari tindakan serta sejauh mana indikator yang diselidiki telah

tercapai. Apabila tujuan penelitian belum tercapai dilanjutkan pada siklus II. Kelebihan pembelajaran PjBl dipertahankan dan kelemahan proses pembelajaran ditindak lanjuti pada siklus II.

Data penelitian diambil dengan cara menilai laporan dan produk hasil proyek, pengamatan motivasi belajar dan catatan lapangan. Data yang diperoleh dianalisis sebagai berikut:

1) Hasil Belajar

Penilaian dilakukan terdiri dari dua bagian; yaitu penilaian laporan hasil dan penilaian produk hasil proyek. Penilaian hasil kemampuan diambil dari nilai tugas proyek dilakukan mulai dari perencanaan, proses pengerjaan, sampai hasil akhir proyek. Bobot penilaian setiap aspek mempunyai skor 0–100 dengan total nilai akhir berkisar antara 0–100. Sedangkan bobot aspek Perencanaan: 20%, Pelaksanaan: 40% dan Laporan Proyek: 40%.

Hasil produk dari model *Project Based Learning* (PjBL) dinilai dari aspek: (1) Identitas RPP; meliputi kelengkapan dan kejelasan identitas mata pelajaran; (2) tujuan pembelajaran; mencakup (a) kesesuaian rumusan tujuan pembelajaran dengan capaian pembelajaran, (b) kesesuaian rumusan tujuan pembelajaran dengan pola *audience, behavior, condition, dan degree* (ABCD), (c) alur tujuan pembelajaran memuat pengembangan pengetahuan tingkat

tinggi, (d) alur tujuan pembelajaran menggunakan kata kerja operasional, mudah diamati dan diukur; (3) materi pembelajaran; mencakup (a) kesesuaian materi pembelajaran, materi pembelajaran disajikan secara benar (tidak terdapat salah konsep/miskonsepsi), logis, dan kohesif (terpadu dan utuh), (b) materi pembelajaran kekinian dan relevan dengan kehidupan sehari-hari, (c) materi pembelajaran mencerminkan pengembangan *higher order thinking skills* (hots); (4) media pembelajaran; (a) kesesuaian media dengan materi pembelajaran, kesesuaian media dengan perkembangan teknologi terkini, pemanfaatan lingkungan sekolah yang dapat memberikan kemudahan siswa dalam memahami materi pembelajaran; (5) model/metode, sesuai dengan: tujuan pembelajaran, materi dan media pembelajaran serta karakteristik siswa, kelengkapan, tahapan, dan alokasi waktu; (6) sumber belajar; yang relevan, lengkap (buku/e-book, internet, job sheet dan hand-out), dan terkini; dan (7) penilaian; aspek pengetahuan sebagian besar penilaian mencakup *higher order thinking skills* (HOTS).

Penilaian produk setiap indikator menggunakan skoring 1-5 dari Lingkert, dan nilai akhir diperoleh dengan membandingkan skor perolehan dengan skor maksimal dikalikan 100. Hasil belajar akhir merupakan penjumlahan nilai laporan dan produk dengan pembobotan 30%

untuk laporan dan 70% untuk produk dikonversi seperti tabel hasil proyek. Dari hasil ini

Tabel 1. Kualifikasi Hasil Belajar

No	Kelas Interval	Kualifikasi
1	91 – 100	A
2	84 – 90	A-
3	77 – 83	B+
4	71 – 76	B
5	66 - 70	B-
6	61 – 65	C+
7	55 – 60	C
8	41 – 54	D

Tindakan dikatakan berhasil jika nilai hasil belajar minimal berkualifikasi B.

2) Motivasi Belajar Mahasiswa Melaksanakan Pembelajaran Berbasis Proyek (PjBL).

Pengukuran motivasi mahasiswa dalam mengikuti

pengajaran berbasis proyek dilakukan dengan cara melakukan pengamatan. Pengamatan terhadap mahasiswa menggunakan skoring dari Lingkert. Hasilnya berpedoman pada tabel berikut:

Tabel 2. Penentuan Motivasi Belajar

No	Persentase	Kualifikasi
1	85 - 100%	Sangat Baik
2	70 - 84%	Baik
3	55 - 69%	Cukup
4	40 - 54%	Kurang
5	0 - 39%	Sangat Kurang

Indikator keberhasilan motivasi belajar dan tanggapan siswa setiap aspek minimal mencapai kategori baik.

Sedangkan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar dan motivasi belajar mahasiswa dilakukan dengan cara membandingkan hasil belajar pada siklus II dengan siklus I.

HASIL DAN PEMBAHASAN

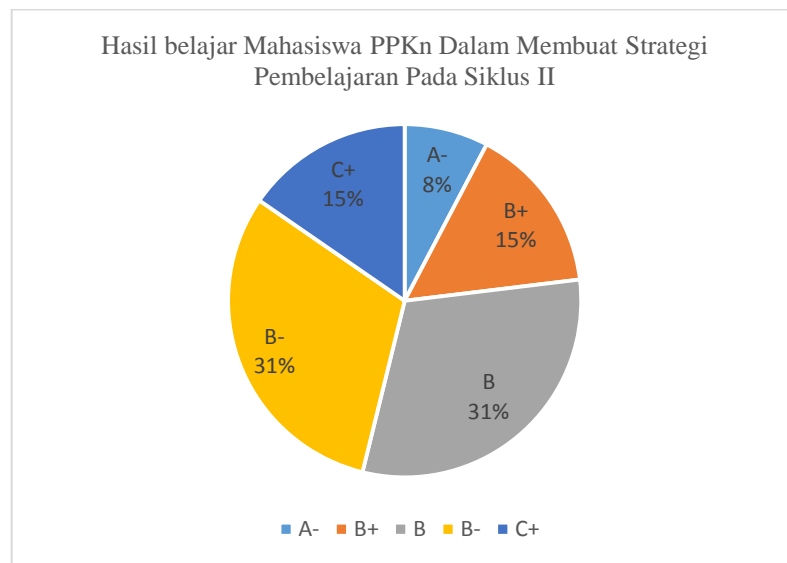
Hasil Penelitian

Penelitian tindakan yang dilakukan dengan memberikan perlakuan berupa Project Based Learning (PjBL) terhadap mahasiswa PPKn dengan sepenuhnya melibatkan kemampuan mahasiswa dalam menyerap materi pembelajaran yang diberikan sehingga mahasiswa mempunyai kemampuan membuat strategi

pembelajaran PPKn untuk siswa SMK kelas X dan XI dapat meningkat. Siklus I

Pada pelaksanaan pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) pada mahasiswa PPKn dilakukan selama 3 pertemuan, setiap hari Kamis selama 150 menit.

Hasil belajar berdasarkan penilaian laporan dan produk hasil proyek berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, materi pembelajaran, media pembelajaran dan lembar kerja siswa (LKPD). Hasilnya nampak seperti bagan berikut:



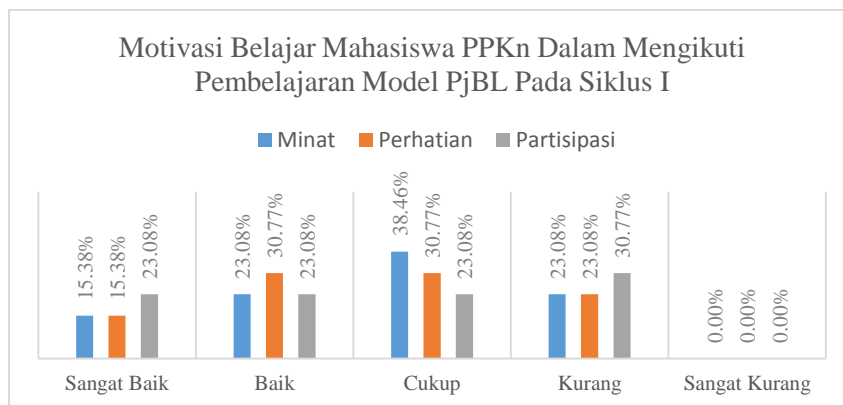
Sumber: Hasil Olah Data

Gambar 1. Kemampuan Mahasiswa PPKn Dalam Membuat Strategi Pembelajaran Pada Siklus I

Dari gambar 1, hasil belajar mahasiswa PPKn dalam membuat strategi pembelajaran untuk pembelajaran siswa SMK kelas X dan XI setelah kegiatan pembelajaran dengan *Project Based Learning* (PjBL) pada siklus I dengan kualifikasi A-,B+, B, B-, dan C+ masing-masing berjumlah: 8% mahasiswa berkualifikasi A-, mahasiswa berkualifikasi B+: 15%, mahasiswa berkualifikasi B: 31%, mahasiswa berkualifikasi B-: 31%, dan mahasiswa berkualifikas

C+, berjumlah 15%. Hasil ini menunjukkan bahwa pada siklus I ini masih ada mahasiswa memperoleh nilai di bawah kualifikasi B sebanyak 46%.

Sedangkan motivasi belajar mahasiswa PPKn dalam mengikuti pembelajaran dengan model PjBL untuk dapat memiliki kemampuan membuat strategi pembelajaran matapelajaran PPKn siswa SMK kelas X dan XI. Motivasi mahasiswa PPKn seperti berikut:



Gambar 2. Motivasi Belajar Mahasiswa PPKn Dalam Mengikuti Pembelajaran Model PjBL Pada Siklus I

Dari bagan di atas dapat dijelaskan minat mahasiswa minat sangat baik sebanyak 15,38%, sebanyak 23,08% memiliki minat baik, sebanyak 38,48% memiliki minat cukup dan sebanyak 23,08% memiliki kualifikasi minat kurang. Untuk perhatian mahasiswa sebanyak 15,38%, memiliki perhatian sangat baik sebanyak 30,77% memiliki perhatian baik, sebanyak 30,77% memiliki perhatian cukup, dan sebanyak 23,08% memiliki perhatian kurang. Sedang partisipasi siswa dalam mengikuti pembelajaran sebanyak 23,08%, memiliki partisipasi sangat baik sebanyak 23,08% memiliki partisipasi baik, sebanyak 23,08% memiliki partisipasi cukup dan sebanyak 30,77% memiliki partisipasi kurang. Dari ketiga unsur motivasi yaitu minat, perhatian dan partisipasi dikatakan berhasil dalam penelitian ini adalah kualifikasi baik, dari data yang telah ditampilkan yang masih dibawah baik untuk minat sebesar 61,54%, perhatian sebesar 53,85% dan partisipasi sebesar 53,85%.

Kekurangan proses pembelajaran dari aspek mahasiswa, yaitu (1) Ada mahasiswa yang belum mampu menyelesaikan proyek yang telah dibebankan, (2) Ada beberapa mahasiswa yang kurang aktif berdiskusi dan bertanya jika menghadapi permasalahan, (3) Mahasiswa belum optimal dalam mencari informasi dalam menyiapkan sebagai bahan dalam pembuatan strategi pembelajar, (4) Mahasiswa kurang kritis dan kreatifitas dalam memilih sumber belajar baik media pembelajaran maupun materi pembelajaran. Sedang Dosen telah melaksanakan tugas dalam pembelajaran dengan model pembelajar berbasis proyek sudah baik.

Bertolak dari penjelasan tersebut tujuan penelitian belum tercapai baik dilihat dari hasil belajar maupun dari motivasi belajar. Oleh karena itu perlu dilanjutkan pada siklus tindakan berikutnya.

Pada siklus tindakan II harus diadakan perbaikan. Perbaikan pada siklus tindakan II adalah Dosen mengintensifkan penerapan diskusi

dalam kelompok kecil dengan tetap berpedoman pada tugas proyek secara individual. Tujuannya agar mahasiswa yang belum mampu menyelesaikan proyek dapat terbantu temannya dengan cara berdiskusi. Pada siklus tindakan II diupayakan Dosen untuk meningkatkan motivasi belajar. Dengan demikian Dosen diharapkan tidak terlalu intervensi/memberikan bimbingan dalam pembuatan tugas proyek. Dengan demikian Dosen memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk menemukan konsepnya sendiri.

Siklus II

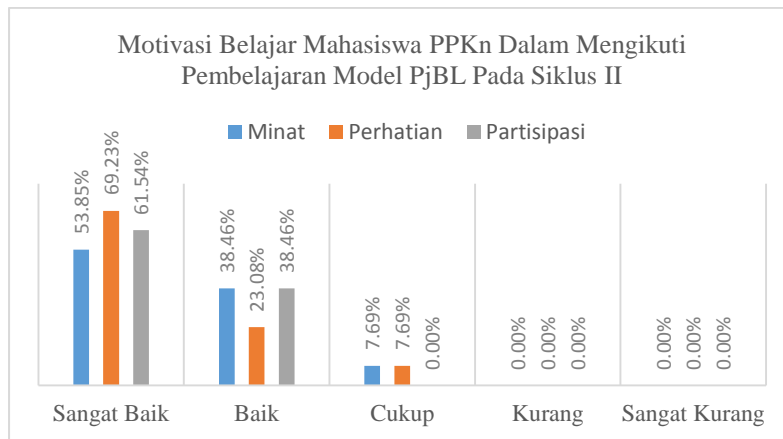
Pelaksanaan kegiatan pembelajaran untuk siklus II sama dengan siklus I, yaitu dilakukan selama 3 pertemuan, setiap pertemuan dilakukan selama 150 menit. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai pengajar. Hasil belajar mahasiswa PPKn dalam bentuk kemampuan membuat strategi pembelajaran matapelajaran PPKn siswa SMK kelas X dan XI setelah mengikuti pembelajaran dengan model PjBL, nampak sebagai berikut:



Sumber: Hasil Olah Data
Gambar 3. Kemampuan Mahasiswa PPKn Dalam Membuat Strategi Pembelajaran Pada Siklus II

Hasil belajar mahasiswa PPKn dalam membuat strategi pembelajaran untuk siswa SMK kelas X dan XI setelah kegiatan pembelajaran dengan Project Based Learning (PjBL) pada siklus II seperti yang telah disajikan pada gambar 3, nampak bahwa nilai kemampuan membuat strategi pembelajaran ada sebanyak 15%

mahasiswa berkualifikasi A, 23% mahasiswa berkualifikasi A-; mahasiswa berkualifikasi B+, 23%; mahasiswa berkualifikasi B, 31%; dan mahasiswa berkualifikas B-, berjumlah 8%. Hasil ini menunjukkan bahwa pada siklus I ini masih ada mahasiswa memperoleh nilai di bawah kualifikasi B sebanyak 8%.



Gambar 4. Motivasi Belajar Mahasiswa PPKn Dalam Mengikuti Pembelajaran Model PjBL Pada Siklus I

Dari bagan di atas dapat dijelaskan bahwa minat mahasiswa memiliki minat sangat baik sebanyak 53,85%, sebanyak 38,46% memiliki minat baik, dan sebanyak 7,69% memiliki minat cukup. Untuk perhatian mahasiswa sebanyak 69,23% memiliki perhatian sangat baik, sebanyak 23,08% memiliki perhatian berkualifikasi baik, dan sebanyak 7,69% memiliki perhatian berkualifikasi cukup. Sedangkan partisipasi mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran sebanyak 61,54% memiliki partisipasi sangat baik sebanyak 23,08% dan memiliki partisipasi baik sebanyak 23,08%.

Dari hasil penjelasan pada siklus II ini dan sesuai dengan indikator keberhasilan penelitian diperoleh bahwa hasil belajar mahasiswa PPKn sudah 85% lebih telah memperoleh nilai kualifikasi B dan lebih dari 85% mahasiswa telah memiliki motivasi belajar untuk ketiga aspek minat, perhatian dan partisipasi. Secara reflektif baik tanggapan mahasiswa setelah mengikuti pembelajaran dengan

model pembelajaran berbasis proyek (PjBL). Oleh karena itu penelitian ini tidak dilanjutkan dalam siklus III.

PEMBAHASAN

Pembelajaran dengan PjBL untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa PPKn dalam membuat strategi pembelajaran matapelajaran PPKn SMK kelas X dan XI telah terbukti secara meyakinkan. Hal ini ditunjukkan dengan: (1) Hasil belajar mahasiswa PPKn yang memperoleh nilai minimal dengan kualitas B meningkat sebesar 38% (5 mahasiswa) dari siklus I sebesar 54% (7 mahasiswa) menjadi 92% (12 mahasiswa) pada siklus II. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa telah mencapai ketuntasan belajar secara klasikal pada siklus II, dan (2) Motivasi belajar mahasiswa PPKn yang terdiri dari tiga aspek, yaitu minat, perhatian dan partisipasi dalam kegiatan pembelajaran dengan model PjBL secara umum memberikan hasil yang menggembirakan. Hal ini dibuktikan ketiga aspek rata-rata mahasiswa

yang minimal berkualitas baik meningkat sebesar 38,46% dari siklus tindakan I rata-rata 43,59% menjadi 82,05 pada siklus II. Apabila ditinjau setiap aspek, untuk minta meningkat sebesar 46,15%, dari siklus I sebesar 38,46% menjadi 84,62%. Sedangkan aspek perhatian meningkat sebesar 30,77%, dari siklus I sebesar 46,15% menjadi 76,92%. Dan aspek partisipasi meningkat sebesar 38,46%, dari siklus I sebesar 46,15% menjadi 84,62% untuk siklus II.

Dengan demikian dapat dikatakan Pembelajaran berbasis proyek (PBP) merupakan salah satu model pembelajaran inovatif. PBP berfokus pada konsep dan prinsip inti sebuah disiplin, memfasilitasi siswa untuk berinvestigasi, pemecahan masalah, dan tugas-tugas bermakna lainnya, *student centered*, dan menghasilkan produk nyata. Dalam Pembelajaran Berbasis Proyek (PjBL), tugas proyek dilakukan secara kolaboratif dan inovatif, unik, berfokus pada penyelesaian masalah yang berhubungan dengan mahasiswa sebagai calon guru. Pada pembelajaran dengan model PjBL dalam penelitian ini, proyek dirancang terkait dengan kemampuan membuat strategi pembelajaran matapelajaran PPKn, dimana mahasiswa harus mengambil keputusan yang strategis dalam penyusunan tujuan pembelajaran, penyusunan materi pembelajaran, pemilihan media pembelajaran serta penyusunan tes untuk evaluasi

pembelajaran menjadi satu bentuk perangkat pembelajaran. Mahasiswa dalam pengambilan keputusan tentang materi, penggunaan media, alat evaluasi ditinjau dari kelemahan dan kelebihan apa yang dipilih. Kelebihan model PjBL adalah dapat membuat pengalaman belajar menjadi lebih menarik dan bermakna bagi mahasiswa. Dalam model PjBL, mahasiswa menjadi terdorong lebih aktif dalam mencari informasi, membaca, menulis. Dosen hanya berperan sebagai fasilitator, mengevaluasi produk hasil kinerja mahasiswa yang meliputi *outcome* yang mampu ditampilkan dari hasil proyek yang telah dikerjakan. Pada proses pelaksanaan pembelajaran mahasiswa belajar melakukan proses pengerjaan kegiatan secara runtut, mulai merencanakan waktu (jadwal kegiatan), alat yang dibutuhkan dan pelaksanaan serta mengevaluasi atau merefleksi pekerjaannya. Ini menunjukkan mahasiswa dituntut untuk berfikir, seperti yang dikatakan oleh Sari dkk. (2018) dengan PjBL peserta didik memiliki kemampuan berpikir kritis, meningkatkan kreativitas (Tyastini, dkk, 2019). Serta mampu menjelaskan pekerjaan yang ada dalam suatu proyek. Sehingga mahasiswa mampu menempatkan diri pada pekerjaannya sebagai acuan dalam pembuatan tim atau kelompok. Kemudian mahasiswa membagi pekerjaan sebagai bagian dari kelompok dalam penyelesaian tugas. Mahasiswa dituntut menyelesaikan tugas dengan

diskusi dan sesuai prosedur yang telah ditetapkan sendiri. Proses penyelesaian tugas proyek bisa dikerjakan secara individu maupun kelompok, sehingga mahasiswa berlatih untuk bertanggung jawab baik secara individu maupun berkelompok juga. Mahasiswa yang secara individu tidak mau berdisiplin atas tugas yang dibebankan dan apabila kurang mampu tidak berkolaborasi dengan teman timnya, akan berdampak pada tugas proyek yang dikerjakan. Oleh karena itu seperti yang dinyatakan Sagala dkk (2019) model pembelajaran PjBL akan meningkatkan kemampuan kolaborasi dan komunikasi. Setelah pengerjaan proyek selesai kemudian tahap refleksi terhadap hasil pengerjaan proyek. Hasil outcome proyek kemudian dipaparkan agar dapat diuji oleh orang lain. Tahap evaluasi agar mahasiswa mengetahui kekurangan pekerjaannya terhadap tuntutan hasil yang harus didapat, apakah pekerjaan tersebut sudah sesuai indikator keberhasilan atau belum. Rangkaian kegiatan tersebut harus berjalan runtut agar proses pembelajaran dapat berlangsung secara optimal.

PENUTUP

Pembelajaran pada mahasiswa PPKn Unipa PSDKU Blitar semester ganjil tahun akademik 2022/2023 dengan pembelajaran PjBL untuk membuat strategi pembelajaran matapelajaran PPKn SMK kelas X dan XI dampak positif dalam meningkatkan: (1)

kemampuan mahasiswa PPKn yang memperoleh nilai minimal dengan kualitas B meningkat sebesar 38% (5 mahasiswa)) dari siklus I sebesar 54% (7 mahasiswa) menjadi 92% (12 mahasiswa) pada siklus II, (2) motivasi belajar mahasiswa dengan dibuktikan rata-rata mahasiswa yang minimal bekualifikasi baik meningkat sebesar 38,46% dari siklus tindakan I rata-rata 43,59% menjadi 82,05 pada siklus II. Apabila ditinjau setiap aspek, untuk minta meningkat sebesar 46,15%, dari siklus I sebesar 38,46% menjadi 84,62%. Sedangkan aspek perhatian meningkat sebesar 30,77%, dari siklus I sebesar 46,15% menjadi 76,92%. Dan aspek partisipasi meningkat sebesar 38,46%, dari siklus I sebesar 46,15% menjadi 84,62% untuk siklus II.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrina, Jaka. 2015. *Project Based Learning (PjBL)*, Universitas Pendidikan Indonesia. <https://www.researchgate.net/publication/289526009>
- Anazifa, R.D. & Djukri. (2017). *Project Based Learning and Problem Based Learning: Are They Effective to Improve Student's Thinking Skills?*. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 6 (2): 346-355.
- Arikunto, Suharsimi. Suhardjono, Supardi. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2016. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta; Rikena Cipata

- Arikunto, Suharsimi. 2016. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta; Rikena Cipata
- Dinda, Nadia Ulfa dan Sukma, Elfia. 2021. *Analisis Langkah-Langkah Model Project Based Learning (PjBL) Pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar Menurut Pandangan Para Ahli (Studi Literatur)* Journal of Basic Education Studies. Vol 4, No 2 (Juli-Desember 2021) hal 45-62
- Khoerunnisa, Putri dan Aqwal, Syifa Masyhuril. 2020. *Analisis Model-Model Pembelajaran*. Fondatia: Jurnal Pendidikan Dasar Volume 4, Nomor 1, Maret 2020; 1-27
- Poerwadarminta, W.J.S. 2009. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: PN Balai Pustaka.
- Sagala, Y.D.A., Mariati P.S., Nurdin B., dan Motlan. (2019). Implementation of Project-Based Learning (PjBL) in Collaboration Skills and Communication Skills of Students. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, 384, 608-612
- Sanjaya, Wina. 2011. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Sari, I K, A K Kenedi, R Andika, Y Ningsih, dan Y Ariani. (2018). Develop a Student's Critical Thinking Skills. *Journal of Physics Conference Series*, 5, 1-6.
- Soekamto, Toeti. 1997. *Teori Belajar dan Model Pembelajaran*. Jakarta: PAU-PPAI, universitas Terbuka
- Sukmadinata, N.S. 2007. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Suparno, Paul. 2003, *Guru Demokratis di Era Reformasi*, Grasindo, Jakarta
- Suryabrata, Sumadi. 2011. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo
- Syah, Muhibbin. 2010. *Psikologis Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- The George Lucas Educational Foundation (2005) *Designing Worthwhile PBL Projects for High School Students*, [https://www.schoolnet.org.za/innovation/reading/PBL in High School.pdf](https://www.schoolnet.org.za/innovation/reading/PBL%20in%20High%20School.pdf)
- Tim PPKn 2019. *Silabus Matakuliah Program Studi PPKn. Universitas PGRI Adi Buana PSDKU Blitar*
- Tyastini, Murty Ayu, Rochmiyati & Sugiman. (2019). Pengaruh Model Project Based Learning Terhadap Keterampilan Kreativitas Peserta Didik Kelas V SD Negeri 1 Kedaton. *Jurnal Pedagogi*, 1 (7), 1-13
- Utomo, Susilo Setyo. 2019. *Guru Di Era Revolusi Industri 4.0* Seminar Nasional IKA UNY dalam rangka Dies natalis UNY ke 55 (4 Mei 2019) di rektorat UNY, 4 mei 2019, UNY Yogyakarta.